



DIGANDENG JADI AGEN BANK BPD DIY

Bank Sampah Kota Yogya 'Go Digital'

YOGYA (KR) - Bank sampah di Kota Yogya didorong 'go digital'. Tidak hanya dalam proses pencatatan dengan nasabah bank sampah melainkan transaksi keuangan melalui laku pandai. Bahkan Bank BPD DIY turut menggandengnya sebagai agen.

Pemimpin Bank BPD DIY Cabang Senopati Suroso SE MM, mengungkapkan saat ini terdapat 64 agen yang tersebar di wilayah Kota Yogya. "Target tahun ini bisa bertambah minimal menjadi

100 agen. Sekarang kami coba gandeng bank sampah di Kota Yogya karena perannya cukup strategis," terang-nya di sela sosialisasi di Kantor Dinas Lingkungan Hidup (DLH) Kota Yogya,

Senin (3/7).

Menurutnya, faktor pendorong keberhasilan agen ialah lokasi dan interaksi. Bank sampah saat ini sudah merata di tiap wilayah Kota Yogya. Hampir setiap hari ada interaksi dengan warga seiring dengan proses pemilahan dan distribusi sampah yang bernilai ekonomis. Ditambah dengan gerakan zero sampah anorganik, aktivitas dan interaksi bank sampah juga semakin meningkat.

Oleh karena itu, dengan menjadi agen atau mitra Bank BPD DIY dalam menggulirkan layanan laku pandai maka nilai manfaat akan bertambah. Setiap nasabah bank sampah yang menjadi agen Bank BPD DIY akan dibuatkan rekening Basic Saving Account (BSA). Setiap setoran sampah akan terakumulasi rupiah dalam rekening tersebut.

"Sewaktu-waktu bisa diambil oleh nasabah tanpa

harus ke bank tapi cukup melalui bank sampah yang menjadi agen tersebut. Bahkan itu juga bisa digunakan untuk membayar retribusi, pajak, telepon, PDAM dan lainnya. Agen juga akan memperoleh fee atas setiap transaksi," imbuh Suroso.

Sementara Kepala Bidang Pengembangan Kapasitas dan Pengawasan Lingkungan Hidup DLH Kota Yogya Cristina Endang Setyowati, menjelaskan total ada 614 bank sampah di Kota Yogya. Akan tetapi pihaknya menyanggah 70 bank sampah yang masuk kategori aktif untuk bisa dikembangkan 'go digital'. Diakuinya, dari 614 bank sampah itu masih terdapat sekitar 20 persen yang kurang aktif karena berbagai sebab namun kini tengah dilakukan pendampingan.

Endang mengaku, dengan 'go digital' maka bank sampah tidak hanya stagnan mengurus persampahan

melainkan ada pengembangan. Setidaknya catatan keuangan dengan nasabah sudah dilakukan secara digital. Uang nasabah yang tersimpan di bank juga jauh lebih aman serta bisa menarik minat warga lain yang belum menjadi nasabah bank sampah. "Go digital ini bisa menjadi inovasi dan daya tarik. Belum semua warga mampu terwadahi sebagai nasabah bank sampah. Semoga dengan ini juga bisa mendorong kesadaran masyarakat," tandasnya.

Gerakan zero sampah anorganik yang sudah digulirkan Pemkot Yogya sejauh ini mampu mengurangi debit sampah ke TPA Piyungan hingga 75 ton per hari. Peran bank sampah dari aspek pemilahan dan distribusi sampah dinilai sangat luar biasa. Dengan go digital sebagai agen Bank BPD DIY, imbuh Endang, maka kiprahnya bisa kembali meningkat. (Dhi)-d



KR-Ardhi Wahdan

Sosialisasi bank sampah Go Digital oleh Bank BPD DIY Cabang Senopati.

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Lingkungan Hidup	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 16 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005